

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi. Dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran IPA di SD sebagai berikut penjelasannya:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPA di SD pada materi peristiwa alam beserta dampaknya bagi lingkungan sekitar . Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V-a pada mata pelajaran IPA berhasil. Karena setengah lebih dari 32 siswa mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual pada setiap siklusnya berjalan dengan lancar. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup. Kegiatan awal diawali dengan dengan membuka pembelajaran diiringi dengan berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengkondisikan siswa pada kegiatan pembelajaran yang kondusif, mengajak siswa untuk bermain yel-yel tepuk tangan 1 x, 2 x, dan tepuk tangan 3 x, melakukan apersepsi dengan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa, dan menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan inti pembelajaran lebih menekankan pada pembelajaran dengan menerapkan komponen-komponen pada pendekatan kontekstual. Seperti komponen *konstruktivisme, inquiri, questioning, pendekatan, learning community, reflection, assesment authentic*. Kemudian pada kegiatan akhir pembelajaran terdiri dari kegiatan refleksi pembelajaran, pemberian penguatan materi pembelajaran

pada setiap siswa, meluruskan setiap jawaban dan kesalahpahaman siswa pada jawaban yang tidak di pahami, mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan tugas rumah pada setiap siswa tentang materi yang akan di pelajari selanjutnya, mengkondisikan siswa kembali untuk berdoa menutup pembelajaran hari ini.

3. Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual kemampuan kognitif siswa kelas V-a SDN X Kecamatan Cidap Kota Bandung dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual hasilnya meningkat. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I ke siklus II. Jumlah keseluruhan nilai hasil belajar siswa pada siklus I 2515 dan pada siklus II 2936 dengan rata-rata kemampuan hasil belajar siswa pada siklus I 78,59 dan pada siklus II rata-rata kemampuan hasil belajar siswa 91,75, sedangkan persentase yang lulus KKM dari 32 orang siswa pada siklus I 26 orang dengan persentase 81,25 % dan siswa yang tidak lulus pada siklus I 6 orang dengan persentase 18,75 %. Sedangkan siswa yang lulus KKM pada siklus II ini 30 orang dengan persentase 93,75 % dan siswa yang tidak lulus KKM 2 orang dengan persentase 6,25 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas V-a dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran IPA dengan materi peristiwa alam beserta dampaknya dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pembelajara IPA di SD. Khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran kontekstual.

1. Bagi guru SD penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual dapat dijadikan salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, pada pembelajaran IPA

materi peristiwa alam beserta dampaknya. Pendekatan pembelajaran kontekstual memiliki komponen-komponen yang menunjang siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa melalui kehidupan nyata siswa dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari yang sering ditemui dan dilihat oleh siswa. Tidak hanya berdampak pada peningkatan kognitif siswa dalam belajar, namun dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar juga.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pendekatan pembelajaran kontekstual ini dapat lebih baik lebih inovatif dalam pengembangan pembelajaran yang akan dilakukan, serta bisa diterapkan pada kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda serta materi yang berbeda agar dapat membandingkan hasil dari pendekatan pembelajaran kontekstual ini. Selain itu direkomendasikan dari komponen kontekstual ini dalam pembelajaran khususnya pada komponen *questioning* agar lebih dikembangkan dengan cara-cara yang bervariasi dan unik bagi siswa karena pada komponen *questioning* tersebut masih kurang maksimal. Dan bukan hanya pada komponen *questioning* saja tetapi pada komponen yang lainnya juga harus lebih di perhatikan dan dikembangkan dengan berbagai cara yang unik.